

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *month of the year effect* terhadap *return* dan *abnormal return* reksadana syariah saham pada periode 2013 hingga 2017. Dengan menggunakan model analisis *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)* pada EViews 8.0 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *month of the year effect* pada reksadana syariah saham periode 2013-2017 dengan menggunakan model analisis *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)* (1,1). Pengaruh *month of the year effect* terhadap *return* ditunjukkan pada bulan Februari, Maret, Juli dan Oktober yang berpengaruh positif signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$ sedangkan pada bulan Agustus dan November terdapat pengaruh negatif signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *month of the year effect* pada reksadana syariah saham periode 2013-2017 dengan menggunakan model analisis *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)* (1,1). Pengaruh *month of the year effect* terhadap *abnormal return* ditunjukkan pada bulan Februari, Maret, Juli dan Oktober yang berpengaruh positif signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$ sedangkan pada bulan Agustus dan November terdapat pengaruh negatif signifikan pada tingkat

$\alpha=5\%$. Adapun bulan September memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *abnormal return* pada tingkat $\alpha=10\%$

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang kiranya akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak bersangkutan, antara lain :

1. Bagi Investor, dalam proses berinvestasi perlu dilakukannya analisis terhadap keadaan pasar, terutama terhadap sentimen-sentimen positif maupun negatif yang terjadi dalam pasar. Anomaly pasar berupa *month of the year effect* dapat membantu investor dalam proses analisis portofolio investasi terutama investasi pada reksadana syariah saham yang cenderung sensitif terhadap anomali pasar maupun sentimen pasar yang ada.
2. Bagi Manajer Investasi, perlunya mempertimbangkan berbagai bentuk anomali pasar supaya investor tetap mendapatkan *return* yang positif dan memaksimalkan momentum ketika terdapat anomali pasar yang berpengaruh positif terhadap tingginya tingkat *return* dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan *abnormal return*.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, untuk kegiatan penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan metode atau model pengujian yang digunakan dalam kegiatan penelitian supaya menghasilkan hasil yang lebih baik. Karena GARCH merupakan model yang mampu mengatasi masalah heteroskedastisitas atau volatilitas yang cenderung tinggi pada data. Ada

baiknya bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan model lain seperti, ARCH-M, TGARCH, dan model lainnya yang mendukung penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *month of the year effect*.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu metode atau model pengujian yaitu GARCH
3. Periode yang digunakan pada periode ini hanya lima tahun yaitu dimulai dari Januari 2013 hingga Agustus 2017.
4. Pada penelitian ini hanya menggunakan 10 sampel reksadana syariah saham di Indonesia.